

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Arsitektur mempelajari tentang keseimbangan dan koordinasi antara Keindahan/Estetika (Venustas), Kekuatan (Firmitas), dan Kegunaan/Fungsi (Utilitas) dalam suatu bangunan. Tidak ada satu unsur yang melebihi unsur lainnya. Arsitektur merupakan salah satu proses pemenuhan kebutuhan manusia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknik bangunan. Didalamnya termasuk perencanaan dan perancangan, konstruksi, serta penyelesaian desain (proses desain) yang mempelajari bentuk fisik ruang buatan/bangunan. Perencanaan merupakan langkah penting dalam proses pembuatan desain bangunan. Langkah awal perencanaan adalah mengidentifikasi masalah yang ada, kemudian menetapkan metode yang sesuai untuk pemecahan masalah/desain, terakhir adalah solusi desain.

Praktek adalah perenungan berkelanjutan terhadap pelaksanaan sebuah proyek atau pengerjaannya dengan tangan, dalam proses konversi bahan bangunan dengan cara yang terbaik. Teori adalah hasil pemikiran beralasan yang menjelaskan proses konversi bahan bangunan menjadi hasil akhir sebagai jawaban terhadap suatu persoalan. Seorang arsitek yang berpegang pada teori dan praktek dapat membuktikan kebenaran hasil rancangannya dan juga dapat mewujudkannya dalam pelaksanaan. Ini semua tidak lepas dari konsep pemikiran dasar bahwa kekuatan utama pada setiap Arsitek secara ideal terletak dalam kekuatan ide.

Program studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan salah satu prodi arsitektur di Indonesia yang ikut serta dalam menciptakan arsitek-arsitek yang mampu bersaing dengan arsitek lain baik dalam konteks perkuliahan

maupun dalam dunia kerja. Sebagai salah satu mahasiswa arsitektur dalam memenuhi tuntutan untuk menghadapi dunia kerja yang nyata pada nantinya, maka diperlukan pembekalan diri yang lebih lengkap dan luas dimana salah satunya adalah dengan kerja praktek ataupun magang. Pada prodi arsitektur UNS, kegiatan kerja praktek ini difasilitasi dengan adanya mata kuliah Etika Praktek dan Profesi Arsitektur (EPPA). EPPA merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa arsitektur UNS sebagai wadah untuk pengenalan pada dunia kerja dan pengaplikasian ilmu yang sudah diperoleh saat perkuliahan. Dengan adanya kerja praktek/magang, maka mahasiswa akan secara langsung mengalami dan merasakan bagaimana kegiatan perencanaan, perancangan maupun pengawasan berjalan pada dunia kerja yaitu pada sebuah perusahaan kontraktor atau konsultan arsitektur. Jadi, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan juga pengetahuan tentang bagaimana sistem yang berjalan pada dunia kerja sehingga pada akhirnya mampu menjadi seorang arsitek/perencana profesional.

Kajian obyek dalam kerja praktik ini adalah perencanaan Djitoe Grand Square, di Klodran, Colomadu, Karanganyar. Konsultan arsitektur, CV Yasa Grahata merupakan penanggung jawab rencana desain dari perancangan ini. Obyek kerja praktik ini merupakan bangunan pusat perbelanjaan yang berdampingan dengan apartemen, dibangun di lahan kosong milik PT. Fajar Bangun Raharja. Dalam hal ini, yang menjadi fokus utama dalam pembahasan adalah bangunan pusat perbelanjaan.

B. PERMASALAHAN DAN PERSOALAN

1. Permasalahan

Bagaimana proses perencanaan Djitoe Grand Square sehingga menarik pengunjung dan nyaman serta sistem kerja dalam suatu konsultan arsitektur beserta hubungan kerjasama antar pihak yang terkait dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang muncul.

2. Persoalan

- a. Bagaimana sistem kerja konsultan arsitektur, CV. Yasa Grahatama?
- b. Bagaimana hubungan kerjasama antar pihak yang terkait dengan proyek?
- c. Bagaimana merencanakan Djitoe Grand Square yang menarik dan nyaman?

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Mendapatkan pengalaman di lapangan untuk menjadi bekal saat terjun di dunia kerja sebenarnya dan pengetahuan tentang pengelolaan dan pelaksanaan suatu proyek serta sebab masalah-masalah yang sering muncul di lapangan.

2. Sasaran

- a. Mengetahui sistem kerja konsultan arsitektur, CV. Yasa Grahatama dan hubungan kerjasama antar pihak yang terkait dengan proyek
- b. Mengetahui proses merencanakan Djitoe Grand Square dan solusi desainnya
- c. Memenuhi salah satu syarat di dalam kurikulum yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

D. MANFAAT

Manfaat penulisan laporan etika dan praktik profesi adalah:

- a. Dapat melakukan perbandingan antara teori yang sudah didapat diperkuliahan dengan penerapan di lapangan.
- b. Mahasiswa mampu memahami perbedaan antara bidang perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu proyek

- c. Mampu meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
- d. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa

E. LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan adalah proses perencanaan Djitoe Grand Square. Batasan pembahasan adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan Djitoe Grand Square, khususnya pada gambar pra rencana dan gambar 3 dimensi.

F. METODE PENYUSUNAN LAPORAN

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Penulis mengamati langsung pekerjaan yang sedang dikerjakakan sebagai prosedur dan cara pengerjaan.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang bertanggung jawab kepada pekerjaan yang bersangkutan.

c. Metode Literatur

Mencari data dari literatur, baik buku maupun internet untuk mendapatkan data penunjang dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan laporan kerja praktik.

2. Tahap Analisis

Pembahasan permasalahan yang timbul di lapangan dilakukan dengan membandingkan seberapa jauh kesesuaian antara teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan dan kemudian mendapatkan kesimpulan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang obyek Etika dan Praktek Profesi Arsitektur, permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup dan batasan pembahasan, metode penyusunan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN MANAJEMEN PROYEK

Bab ini berisi tentang konsultan perencana arsitektur sebagai suatu badan organisasi, yang mencakup mengenai hubungan kerja perencanaan, tugas dan tanggung jawab konsultan perencana dalam menjalankan perannya dan melaksanakan kewajibannya, serta kode etik konsultan perencana.

BAB III TINJAUAN CV. YASA GRAHATAMA

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, deskripsi, dan spesifikasi proyek Djitoe Grand Square serta profil CV. Yasa Grahatama sebagai biro perencana.

BAB IV PEMBAHASAN PROYEK DJITOE GRAND SQUARE

Bab ini berisi tentang penjabaran proses perencanaan proyek Djitoe Grand Square, dimana penulis ikut serta. Mulai dari dasar perencanaan hingga gambar pra rencana.

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang hasil analisis, sudut pandang dan pengamatan, membandingkan teori, menyimpulkan dan evaluasi semua hasil yang diperoleh selama kerja praktek serta memberikan rekomendasi saran /solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi pada proyek.